

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum optimalnya implementasi kebijakan subsidi listrik sehingga subsidi listrik banyak dinikmati masyarakat mampu sedangkan masyarakat miskin belum sepenuhnya bisa menikmati subsidi listrik yang diberikan oleh pemerintah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat dan Petugas PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan subsidi listrik belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dari aspek kebutuhan daya listrik untuk peruntukan rumah-rumah yang membutuhkan banyak daya, disisi lain terdapat kelebihan daya listrik bagi rumah-rumah tertentu. Dalam hal penyambungan baru dan perubahan daya untuk konsumen rumah tangga daya 450 VA dan 900 VA dapat diproses apabila menyertakan fotokopi salah satu dari dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu Kartu Keluarga Sejahtera, Kartu Perlindungan Sosial, Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar dan Surat keterangan dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan bahwa rumah tangga tersebut termasuk kategori miskin atau rentan miskin serta berhak mendapatkan subsidi listrik tepat sasaran. Pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum mempunyai salah satu dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah maka hanya melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan atau kepala Desa dan itu sudah dianggap memenuhi persyaratan, walaupun belum sesuai dengan isi kebijakan subsidi listrik.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Subsidi Listrik Tepat Sasaran